

Pemkab Gandeng PSIT UGM

● Lanjutan Pembangunan Pasar Ir Soekarno

SUKOHARJO - Pemkab

Sukoharjo akan segera melanjutkan proyek pembangunan Pasar Ir Soekarno yang mangkrak selama dua tahun.

Terbitnya laporan hasil pemeriksaan (LHP) BPK akan menjadi dasar. Bupati Sukoharjo Wardoyo Wijaya didampingi Wabup Haryanto dan Sekda Agus Santoso mengatakan, sudah berkoordinasi dengan jajarannya guna menyikapi LHP BPK.

“Kami sudah meminta agar Dinas Perindustrian Perdagangan segera koordinasi dengan PSIT (Pusat Studi Ilmu Teknik) UGM untuk menghitung berapa kebutuhan untuk melanjutkan pembangunan pasar,” ujar Bupati.

Kenapa memilih PSIT UGM, karena sudah tahu persis bagaimana kondisi bangunan. Sebab BPK Perwakilan Jateng juga menggandeng PSIT saat mengaudit investigasi proyek itu sehingga akan memudahkan dalam menghitung berapa kekurangannya, sekaligus bangunan mana saja yang membutuhkan perbaikan atau penambahan.

“Informasi terakhir yang kami dapat, PSIT sanggup dan meminta waktu selama dua bulan untuk kegiatan itu. Kami akan mengikuti karena ini demi kepentingan masyarakat banyak, khususnya pedagang,” imbuh Bupati.

Dengan asumsi waktu tersebut, setelah selesai akan dilakukan lelang selanjutnya pembangunan dimulai. Wardoyo menambahkan, langkah itu diambil berdasarkan rekomendasi BPK yang tertuang dalam LHP. Terkait dengan anggaran, beberapa waktu lalu APBD tahun 2014 sudah menganggarkan Rp 15,2 miliar untuk melanjutkan proyek pasar.

Terkait gugatan PT Ampuh Sejahtera terhadap Pemkab Sukoharjo, Wardoyo Wijaya sudah koordinasi dengan pengacara negara dan bagian hukum Setda.

Kepala Kejaksaan Negeri Sukoharjo (Kajari) Joko Susanto mengatakan sudah koordinasi dengan Bagian Hukum. (H46, H80, J4-50,88)